

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perkebunan Tambi merupakan perkebunan besar swasta nasional (PBSN) yang bergerak dalam bidang agroindustri dengan produk akhir teh hitam, teh hijau dan teh putih yang sebagian besar hasil produksinya untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri (Batubara* et al., 2021). Pada PT Perkebunan Tambi, Unit Perkebunan tambu sistem informasi pengolahan khususnya hasil panen masih menggunakan sistem manual. Sistem manual yang dijalankan berupa penulisan hasil panen ke dalam buku besar. Hal ini dapat mengakibatkan manipulasi data hasil panen untuk mencukupi target produktivitas yang nantinya akan berimbas pada besaran upah yang akan diterima. Oleh karena itu sistem manual yang digunakan dapat dikatakan belum sesuai dengan standar yang memadai, jika dilihat dari perkembangan teknologi pada masa sekarang yang semakin maju. Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang melibatkan teknologi informasi di dalam sistem informasi pengolahan data, unit perkebunan tambu terbilang masih cukup tertinggal. Hal ini terjadi akibat sumber daya manusia yang kurang paham mengenai pentingnya sistem informasi pengolahan dalam sebuah perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang perlu diperbaharui berupa sistem informasi pengolahan data hasil panen beserta perkiraan upah yang dibutuhkan perusahaan untuk karyawan setiap harinya. Sistem ini dibuat agar memudahkan dalam mengontrol data yang sesuai dengan hasil di lapangan. Hadirnya teknologi informasi yang dapat membantu dalam

membawa perubahan pada sistem informasi pengolahan. Teknologi informasi atau TI merupakan suatu item yang memiliki kemampuan yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran informasi maupun data. Kemajuan teknologi informasi di era modern sangat membantu dan mempermudah segala aspek pekerjaan atau kegiatan. Teknologi informasi digunakan untuk membuat, mengolah data, menyimpan, mengubah, dan memperoleh data. Berbagai macam teknologi informasi sudah tersedia dengan fitur yang lebih memadai dan terbaru. Salah satu penunjangnya berupa internet yang mana selalu digunakan setiap saat. Dengan adanya internet maka dapat menampilkan informasi secara cepat, mudah dan akurat.

Hadirnya website sangatlah membantu dalam mempermudah untuk mendapatkan suatu informasi dengan cepat dan akurat. Website digunakan sebagai sarana penunjang untuk memperoleh suatu informasi berupa data maupun informasi lainnya. Pada website pengguna dapat memperoleh sesuatu yang dibutuhkan dengan bantuan internet untuk mengaksesnya. Website dapat dibuat tampilannya sesuai yang diinginkan agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Website juga dapat digunakan untuk sebuah sistem penunjang informasi pengolahan yang terdapat pada suatu perusahaan. Dimana pada umumnya sistem informasi pengolahan yang terdapat pada kantor merupakan hal penting yang di dalamnya terdapat berbagai informasi suatu data. Website tersebut dapat dibuat menggunakan bantuan PHP, Xampp, Notepad ++ sebagai penunjang pembuatan website. Metode

pengembangan aplikasi yang digunakan pada masalah tersebut berupa metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *Waterfall* atau pengembangan sistem yang setiap tahapan harus selesai sebelum beralih ke tahap berikutnya. Hasil dari pengembangan sistem yang telah dirancang berupa website untuk laporan hasil panen harian dan perkiraan upah karyawan.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengolahan pada PT Perkebunan Tambi saat ini belum memadai atau masih menggunakan sistem manual. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembaharuan mengenai sistem informasi, salah satunya menggunakan sarana akses internet yang diwadahi dalam sebuah website.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain sistem informasi pengolahan teh berbasis website?
2. Bagaimana cara memperkirakan anggaran yang digunakan untuk upah tenaga kerja berdasarkan hasil panen harian dengan bantuan sistem informasi?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan suatu rancangan sistem informasi yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendesain sistem informasi teh berbasis website yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi.
2. Membuat sistem informasi untuk mengetahui hasil panen harian sebagai acuan membuat laporan anggaran yang digunakan untuk upah tenaga kerja.

1.4 Batasan masalah

Dalam pembuatan sistem informasi pengolahan teh pada Unit Perkebunan Tambi yang di desain berupa sistem informasi berbasis website dan sudah terintegrasi di internet dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* atau PHP dan diolah dengan teks editor *Notepad++* sehingga memungkinkan developer atau pengembang dapat melakukan pembatasan akses penggunaan sistem informasi dengan cara memasukan username dan password pada sistem informasi tersebut.

Adapun aplikasi yang digunakan dalam membuat sistem informasi pengolahan teh berbasis website yaitu *Xampp*, *Mysql*, *C++* atau *CPanel*, *Filezilla*, *Google Sheet*, dan server yang memiliki layanan khusus berupa penyimpanan data, beragam jenis dokumen serta menyediakan informasi untuk pengguna maupun pengunjung. Setelah menggunakan server akan bermanfaat mempermudah dalam melakukan manajemen data, menghemat biaya dan menjamin keamanan data perusahaan. Dengan adanya sistem informasi pengolahan teh pada Unit Perkebunan Tambi akan membantu perusahaan melakukan pendataan hasil panen sebagai acuan membuat laporan anggaran yang digunakan untuk pembagian upah tenaga kerja.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dibuatnya sistem informasi pengolahan teh pada Unit Perkebunan Tambi berbasis website antara lain:

1. Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya sistem informasi pengolahan dapat membantu kelancaran dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi data yang cepat tepat dan akurat.
2. Manfaat bagi PT Perkebunan Tambi, Unit Perkebunan Tambi yaitu dapat mengatasi kelemahan dalam sistem pengolahan data hasil panen berserta perkiraan kebutuhan upah yang harus dibayarkan oleh perusahaan terhadap karyawan panen setiap harinya.